



UIN IMAM BONJOL PADANG

1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Hamalik (2011:3) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan



UIN IMAM BONJOL PADANG

2

perubahan dalam dirinya yang memungkinkan nya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan menurut Ramayulis (2013:30) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan negara. Tujuan pendidikan menurut undang-undang RI No 20 tahun 2003 yang dikutip dalam buku Kadir (2012:271) adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang nya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa



UIN IMAM BONJOL PADANG

3

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Islam memandang pentingnya pendidikan sebagai salah satu landasan atau pedoman pada tingkah laku manusia serta pandangan hidupnya, karena didalam pendidikan manusia akan menemukan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui potensi manusia sebagai karunia dari Allah SWT, salah satu ilmu itu adalah ilmu matematika. Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Sundayana (2012:2)

Menurut Susanto (2013:183) matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah



UIN IMAM BONJOL PADANG

4

dasar hingga perguruan tinggi. Belajar matematika merupakan salah satu syarat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar secara kritis, kreatif dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu. Bidang studi matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang bidang pengajaran. Sebelum matematika digunakan sebagai suatu disiplin ilmu yang sangat dibutuhkan, Al-Qur'an telah lebih dahulu menjelaskan tentang ilmu matematika. Salah satu contohnya ilmu bilangan dan ilmu hitung (waktu), ilmu hitung tersebut yang dikenal sebagai ilmu matematika. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Yunus ayat 5 (Al-Qur'an dan Terjemahnya,2004):



UIN IMAM BONJOL PADANG

5

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: “Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui”.

(Qs. Yunus: 10).

Shihab (2002: 21-22), menafsirkan ayat ini bahwasanya Allah SWT menerangkan kepada manusia, diciptakan-Nya matahari dan bulan dengan ketentuan-ketentuan perjalanannya sebagai alat ukur bagi manusia untuk mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu yang benar, dan hanya orang yang berfikirilah yang mau mengetahuinya. Berdasarkan ayat di atas jelaslah betapa pentingnya ilmu hitung atau ilmu matematika bagi manusia.



UIN IMAM BONJOL PADANG

6

Melihat pentingnya peranan matematika baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pemerintah melakukan pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan melalui Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk juga di dalamnya mutu pendidikan matematika. Menurut Permendiknas No. 59 Tahun 2014, mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data.
- 3) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi,



UIN IMAM BONJOL PADANG

7

menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
- 6) Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya, seperti taat azaz, konsisten, menjunjung tinggi kesepakatan, toleran, menghargai pendapat orang lain, santun, demokrasi, ulet, tangguh kreatif, menghargai kesemestaan (konteks, lingkungan), tanggung jawab, adil, jujur, teliti dan cermat.
- 7) Melakukan kegiatan motorik menggunakan pengetahuan matematika.
- 8) Menggunakan alat peragasederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

Sundayana (2012:2) mengemukakan bahwa matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan



UIN IMAM BONJOL PADANG

8

teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak peserta didik yang merasa bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Hal ini dikarenakan banyak peserta didik yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal latihan. Marti (2010) mengemukakan bahwa meskipun matematika di anggap memiliki tingkat kesulitan tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMPN 2 Panti Kabupaten Pasaman pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan guru matematika kelas IX, terdapat problema yang membuat hasil belajar peserta didik masih rendah. Terlihat bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan masih terpusat pada guru, peserta didik hanya duduk dan menerima pelajaran secara pasif semata.



UIN IMAM BONJOL PADANG

9

Selama proses pembelajaran terdapat peserta didik yang kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, bahkan ada peserta didik yang cenderung meribut sehingga dapat mengganggu proses belajar mengajar dan mengganggu peserta didik lainnya.

Selama proses pembelajaran, terlihat aktivitas belajar peserta didik sangat rendah, karena tidak terbiasanya peserta didik untuk bertanya pada pendidik, serta kurang berani jika pendidik meminta peserta didik mengerjakan soal di depan kelas. Rendahnya aktivitas peserta didik juga disebabkan oleh kurangnya penggunaan media saat proses pembelajaran, media yang digunakan pendidik hanya sebatas media yang telah di sediakan oleh sekolah saja, seperti media bangun ruang yang terbuat dari bahan plastik. Oleh sebab itu, mengakibatkan peserta didik kurang menarik dalam mengikuti pembelajaran.



UIN IMAM BONJOL PADANG

10

Kurangnya penggunaan media saat proses pembelajaran juga mengakibatkan pendidik merasa jenuh dan kurang paham dengan materi yang diajarkan sehingga peserta didik tidak aktif dan nilai yang diperoleh peserta didik rendah.

Nilai matematika peserta didik masih belum mencapai standar ketuntasan, peserta didik dikatakan tuntas belajar jika peserta didik tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) secara merata yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 75, dapat dilihat pada tabel 1.1 rendahnya hasil Ulangan Harian satu Semester I tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian 1 Semester 1 Matematika
Kelas IX SMP N 2 Panti Kabupaten Pasaman
Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah	(Tuntas)	(Tidak Tuntas)
-------	--------	----------	----------------



UIN IMAM BONJOL PADANG

11

	Siswa		Jumlah	%	Jumlah	%
			(orang)		(orang)	
IX 1	25	72,32	10	40 %	15	60 %
IX 2	24	73,12	12	50 %	12	50 %
IX 3	25	72,04	12	48 %	13	52 %
IX 4	23	70,17	9	39,13 %	14	60,87 %
IX 5	23	71,13	9	39,13%	14	60,87%

Sumber :Guru Matematika SMP N 2 Panti Kabupaten Pasaman (KKM : 75) 2017

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, Sundayana (2012:3) mengatakan bahwa pendidik seringkali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Khususnya bagi guru matematika dalam pelaksanaan pelajaran di sekolah masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. Terutama dalam memberikan gambaran kongkret dari materi yang disampaikan, sehingga hal tersebut berakibat langsung kepada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa.



UIN IMAM BONJOL PADANG

12

Sundayana (2012:3) mengatakan bahwa kondisi semacam ini akan terus terjadi selama guru matematika masih menganggap bahwa dirinya merupakan sumber belajar bagi peserta didik dan mengabaikan peran media pembelajaran. Media memberikan kontribusi positif dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan media yang tepat, akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajarinya.

Menurut peneliti jika keadaan ini dibiarkan terus maka tujuan pembelajaran matematika tidak akan tercapai. Salah satu cara yang dapat membuat proses pembelajaran matematika lebih menyenangkan, bermanfaat dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta bisa mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media



UIN IMAM BONJOL PADANG

13

pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi adalah komputer.

Komputer dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyiapkan bahan ajar maupun dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Salah satu aplikasi dalam komputer yang digunakan dalam media pembelajaran adalah aplikasi *Prezi*. Program ini dapat menampilkan informasi yang berupa tulisan, gambar, animasi, video, serta suara sehingga peserta didik dapat lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran matematika.

Penggunaan media *Prezi* menurut Rusyfan (2016:6) dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran dan menarik minat peserta didik untuk memperhatikan pelajaran. Karena media *Prezi* merupakan perangkat lunak yang membantu dalam proses presentasi berbasis internet



UIN IMAM BONJOL PADANG

14

yang unggul karena programnya telah menggunakan (*ZUI*) *Zooming User Interface*, yang memungkinkan penggunaan *Prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas dianggap penggunaan media *Prezi* dalam pembelajaran matematika dapat melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Guna memenuhi hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Prezi Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX SMP N 2 Panti Kabupaten Pasaman Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”***

B. Identifikasi Masalah



UIN IMAM BONJOL PADANG

15

Dari latar belakang yang dikemukakan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika, diantaranya:

1. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih rendah.
2. Hasil belajar matematika peserta didik masih rendah.
3. Peserta didik kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran.
4. Proses belajar yang masih terpusat pada guru.
5. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.
6. Motivasi peserta didik untuk belajar matematika masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas dan sesuai dengan pertimbangan penulis maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada Aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media *Prezi* pada



UIN IMAM BONJOL PADANG

16

matapelajaran matematika peserta didik kelas IX SMP N 2 Panti Kabupaten Pasaman Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar matematika peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan media *prezi* pada kelas IX SMPN 2 Panti Kabupaten Pasaman Timur tahun pelajaran 2017/2018?
2. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *Prezi* lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika



UIN IMAM BONJOL PADANG

17

peserta didik yang diajarkan tanpa menggunakan media *Prezi* pada kelas IX SMPN 2 Panti Kabupaten Pasaman Timur tahun pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar matematika peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan media *Prezi* pada kelas IX SMP N 2 Panti Kabupaten Pasaman timur tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *Prezi* lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika peserta didik yang diajarkan tanpa menggunakan media *Prezi*



UIN IMAM BONJOL PADANG

18

pada kelas IX SMPN 2 Panti Kabupaten Pasaman Timur tahun pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan melalui hasil penelitian ini, pendidik akan mengetahui media pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, pendidik dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja dan profesionalnya sebagai guru.

2. Bagi sekolah



UIN IMAM BONJOL PADANG

19

Sebagai masukan dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar matematika di sekolah.